

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “ Pengaruh Profitabilitas dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan di Sektor Industri Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga dengan *Trend* Harga Saham Turun Tahun 2012-2017”, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari jawaban atas masalah penelitian ini.

1. Kondisi profitabilitas perusahaan tahun 2012 – 2017 berdasarkan *Earning Per Share* (X1) dan *Return on Equity* (X2) kurang baik. Total penurunan *EPS* Akasha Wira International Tbk sebesar 116.92%. Total penurunan *EPS* Mustika Ratu Tbk sebesar 104.17%. Total penurunan *EPS* Martina Berto Tbk sebesar 154.23%. Secara keseluruhan *EPS* ketiga perusahaan tersebut mengalami *trend* turun. Total penurunan *ROE* Akasha Wira International Tbk sebesar 77.10%. Total penurunan *ROE* Mustika Ratu Tbk sebesar 164.02%. Total penurunan *ROE* Martina Berto Tbk sebesar 107.21%. Secara keseluruhan *ROE* ketiga perusahaan tersebut mengalami *trend* turun. Pergerakan *EPS* dan *ROE* sejalan dengan pergerakan harga saham yaitu mengalami *trend* turun.
2. Kondisi makro ekonomi Indonesia tahun 2012 – 2017 dapat dibilang tidak stabil. Nilai tukar selama tahun 2012 – 2017 hanya mengalami penguatan pada tahun 2016 sedangkan di tahun lainnya mengalami depresiasi. Secara keseluruhan nilai tukar terdepresiasi sebesar 39%. Suku bunga mengalami peningkatan pada tahun 2012 – 2014 yaitu 2%, lalu mengalami penurunan pada tahun 2015 – 2016 sebesar 3%, dan di 2017 tidak mengalami pergerakan. Secara keseluruhan suku bunga mengalami fluktuasi. Inflasi pada tahun 2012 – 2014 mengalami kenaikan sebesar 4.06%, kemudian menurun pada tahun 2015 – 2016 sebesar 5.34%, dan kembali naik di 2017 sebesar 0.59%. Secara keseluruhan inflasi mengalami fluktuasi.
3. Pengaruh profitabilitas dan makro ekonomi terhadap harga saham perusahaan di Sektor Industri Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar dalam

Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2017 dengan *trend* harga saham turun adalah sebagai berikut:

- a. *EPS* perusahaan di Sektor Industri Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga dengan *trend* harga saham turun tahun 2012 – 2017 tidak memiliki nilai signifikan sehingga *EPS* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ginsu, Saerang, dan Roring (2017) yang menyatakan *Earning Per Share (EPS)* tidak signifikan terhadap harga saham sehingga tidak berpengaruh.
- b. *ROE* perusahaan di Sektor Industri Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga dengan *trend* harga saham turun tahun 2012 – 2017 memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini mengacu pada hasil uji t yaitu nilai *p – value* variabel *ROE* adalah $0.000 < 0.05$, nilai signifikan sehingga H_0 ditolak artinya *ROE* berpengaruh positif terhadap harga saham. Nilai t hitung sebesar 12.027 tidak berada di daerah t tabel $(0,025;15) = \pm 2.131$ sehingga H_0 ditolak artinya *ROE* berpengaruh positif terhadap harga saham. Koefisien *ROE* bernilai bernilai positif yaitu 1.089. Hasil ini sejalan dengan penelitian Suparlan (2016) yang menyatakan bahwa *Return on Equity (ROE)* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.
- c. Nilai Tukar memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini mengacu pada hasil uji t yaitu nilai *p – value* variabel nilai tukar adalah $0.004 < 0.05$, nilai signifikan sehingga H_0 ditolak artinya nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham. Nilai t hitung sebesar 3.383 tidak berada di daerah t tabel $(0,025;15) = \pm 2.131$ sehingga H_0 ditolak artinya nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian Topowijono, Ginting, dan Sulasmiyati (2016) yang menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham,
- d. Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan Topowijono, Ginting, dan Sulasmiyati (2016) menyatakan suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- e. Inflasi berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini mengacu pada hasil uji t yaitu nilai *p – value* variabel inflasi adalah $0.017 < 0.05$, nilai signifikan sehingga H_0

ditolak artinya inflasi berpengaruh terhadap harga saham. Nilai t hitung sebesar 2.683 tidak berada di daerah t tabel $(0,025;15) = \pm 2.131$ sehingga H_0 ditolak artinya inflasi berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian Windasari (2015) menyatakan inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Kemampuan variabel bebas yaitu *ROE*, Nilai Tukar, dan Inflasi dalam menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 90.7%. Sedangkan dampak yang ditimbulkan dari faktor lain sebesar 9.3% ($=100\% - 90.7\%$)

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah

1. Untuk pihak manajemen perusahaan di Sektor Industri Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga dengan *trend* harga saham turun agar mempertimbangkan faktor internal yaitu *ROE* serta faktor eksternal yaitu nilai tukar dan inflasi sebagai komponen yang dapat berpengaruh terhadap harga saham, diharapkan dengan hal ini kedepannya harga saham perusahaan tidak mengalami penurunan lebih lanjut.
2. Untuk investor diharapkan untuk mempertimbangkan *ROE*, nilai tukar, dan inflasi sebagai beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2015). *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Edisi 3). Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Fahmi, I.(2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harmono.(2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir.(2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Murni, A.(2016). *Ekonomika Makro* (Edisi 3). Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sumber internet :

- Akasha Wira International Tbk.(n.d.).*Company Profile*. Retrieved Januari 28, 2018, from <http://akashainternational.com>
- Bank Indonesia.(n.d.).Data Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi Indonesia. Retrieved Februari 20, 2018, from www.bi.go.id
- Barus, H.(2015, 16 Desember). Berita Satu : Ekonomi Dunia Masih Melambat Pada 2016. Retrieved April 28, 2017, from <http://www.beritasatu.com/ekonomi/332007-ekonomi-dunia-masih-melambat-pada-2016.html>
- Bursa Efek Indonesia.(n.d.).Laporan Keuangan Tahunan dan Harga Saham. Retrieved Desember 28, 2017, from www.idx.co.id
- Fau, Teodora Nirmala dan Faisal Rachman.(2018, 20 Maret). Valid News : Industri Kosmetik Tumbuh Ciamik. Retrieved April 10, 2018, from <http://validnews.co/-Industri-Kosmetik-Tumbuh-Ciamik-Ejg>
- Ginsu, F, Ivonne Saerang, dan Ferdy Roring.(2017). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Industri food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015)*. JURNAL EMBA: JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI Vol.5 No.2 Juni 2017. Retrieved 13 Maret, 2018, from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16162/15667>

- Kata Data.(n.d.). Jumlah Penduduk Indonesia. *Retrieved* April 22, 2018 from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/01/12/berapa-jumlah-pendudukindonesia>
- Kementrian Perindustrian.(n.d.). Indonesia Lahan Subur Industri Kosmetik. *Retrieved* April 23, 2018 from <http://kemenperin.go.id/artikel/5897/Indonesia-Lahan-Subur-Industri-Kosmetik>
- Martina Berto Tbk.(n.d.).*Company Profile*. *Retrieved* Januari 28, 2018, from <http://martinaberto.co.id>
- Mustika Ratu Tbk.(n.d.).*Company Profile*. *Retrieved* Januari 28, 2018, from <http://mustika-ratu.co.id>
- Suparlan, T. A.(2016).Pengaruh *Return on Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun tahun 2012-2014). *E-library* Universitas Komputer Indonesia, *Retrieved* Mei 13, 2018, from http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/688/jbptunikompp-gdl-tammyaryan-34390-1-unikom_t-l.pdf
- Topowijono, Maria Ratna Marisa Ginting, dan Sri Sulasmiyati.(2016). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sub-Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 35 No. 2 Juni 2016*. *Retrieved* Maret 10, 2018, from <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/1371/1759>
- Windasari, N.(2015).*Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Kurs Rupiah, Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2013*. Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Retrieved* Maret 12, 2018, from <http://eprints.ums.ac.id/35595/11/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>